

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penilaian deskriptif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk lapangan penelitian.<sup>1</sup> Jadi penelitian ini memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional di MI Nurul Ilmi. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan buku presentasi.

Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.<sup>2</sup> Penelitian ini yang menjadi objek

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 2

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 6.

penelitiannya adalah implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK di MI Nurul Ilmi, Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan intelegensi peserta didik di MI Nurul Ilmi dan peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengimplementasian permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK di MI Nurul Ilmi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PJOK di MI Nurul Ilmi dan siswa kelas IV dan guru kelas. Alasan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa karena ingin mengetahui pengimplementasian permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengimplementasian permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK di MI Nurul Ilmi.

Objek penelitian ini adalah permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK beserta faktor-faktor yang pendukung dan penghambat permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK di MI Nurul Ilmi.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini adalah sekolah MI Nurul Ilmi Bata bertempat di kecamatan Juai, kabupaten Balangan, provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1 Maps MI Nurul Ilmi

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

#### a. Data Pokok

1) Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi

a) Perencanaan Pembelajaran

b) Kegiatan Belajar Mengajar

(1) Kegiatan Awal

(2) Kegiatan Inti

(3) Kegiatan Akhir

c) Evaluasi Pembelajaran

- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap data pokok, meliputi:

- 1) Profil MI Nurul Ilmi
- 2) Visi dan Misi MI Nurul Ilmi
- 3) Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Nurul Ilmi
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Ilmi

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari responden, informan, dan dokumentasi sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu satu orang guru mata pelajaran PJOK dan peserta didik kelas 4 yang berjumlah 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan di MI Nurul Ilmi
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan dengan penelitian ini, yang terdiri atas kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, siswa dan guru kelas.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan atau arsip tertulis yang ada di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali untuk mendapatkan data yang konkrit dari hasil pengamatan tentang pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional dan keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional, seperti tanya jawab secara langsung kepada informan dengan pertanyaan yang telah di persiapkan lebih dahulu untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat.<sup>5</sup> Teknik ini di gunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang

---

<sup>3</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

<sup>4</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.81.

digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan profil MI Nurul Ilmi, data keadaan peserta didik, data keadaan guru dan tata usaha serta keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Ilmi.

Tabel 3.1 Matriks Data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Implementasi pembelajaran PJOK menggunakan permainan tradisional untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi Bata Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.</p> <p>1) Perencanaan pembelajaran</p> <p>2) Kegiatan belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan awal</li> <li>- Kegiatan inti</li> <li>- Kegiatan akhir</li> </ul> <p>3) Evaluasi pembelajaran</p> <p>b. Faktor-faktor yang pendukung dan penghambat permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal di MI Nurul Ilmi</p>	Kepala Sekolah, Guru Mapel PJOK, Guru Kelas dan Peserta didik	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Lokasi dan sejarah berdirinya MI Nurul Ilmi Bata</p>	Kepala Sekolah, Guru dan Staf TU	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	b. Visi dan Misi MI Nurul Ilmi Bata c. Keadaan guru MI Nurul Ilmi Bata d. Keadaan peserta didik MI Nurul Ilmi Bata e. Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Ilmi Bata		
--	--	--	--

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang.<sup>7</sup> Analisis data hanyalah satu langkah setelah pengumpulan

---

<sup>6</sup> Mardalis, *Meteorologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 61

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

data untuk mempelajari bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dan hasil yang telah dicatat pada akhir pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul yakni *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan data *verification* (verifikasi data). Peneliti menganalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif agar memudahkan peneliti dalam meneliti permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada peserta didik di MI Nurul Ilmi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak muncul dari catatan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian ini selesai. Dalam hal mereduksi data peneliti memfokuskan pada faktor-faktor yang mendukung dan menghambat permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di MI Nurul Ilmi.



b. Penyajian Data

*Display data* merupakan proses penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh yang kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana sehingga lebih mudah dipahami.

c. *Verification* (verifikasi data)

Langkah terakhir adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang diambil peneliti. Dengan ini permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan intelegensi peserta didik di MI Nurul Ilmi Bata dapat tergambar dengan jelas dan peneliti dapat mengetahui inti penelitian yang telah diteliti melalui penarikan kesimpulan.

**G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Setiap penelitian harus mempunyai mempunyai validitas dan keabsahan data yang akurat karena sebuah penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenaran serta kepercayaannya. Oleh sebab itu perlu adanya ujian keabsahan data dan validitas. Beberapa cara yang perlu dilakukan namun penelitian disini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Pengertian kredibilitas data perlu untuk membuktikan peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya dilapangan. Derajat kepercayaan data dalam

penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria atau nilai kebenaran yang bersifat emic baik pembaca maupun subjek yang diteliti.<sup>8</sup> Beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas data adalah dengan triangulasi.

### 1. Triangulasi

Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan ketiga cara tersebut maka penelitian dapat mengecek permainan tradisional dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan intelegensi peserta didik di MI Nurul Ilmi dengan berbagai triangulasi.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber dalam penelitian peneliti yaitu kepala sekolah, guru PJOK, guru kelas dan siswa.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi tekni ini untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam teknik penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini untuk menguji kredibilitas data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi ini

---

<sup>8</sup> Charles Soetyono Iskandar, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technopreneurship*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), h. 28.

peneliti gunakan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti.

## 2. Pengujian Transferability

Laporan penelitian dibuat peneliti serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas yaitu berbentuk skripsi. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

## 3. Pengujian Dependability

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan bimbingan terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing yang namanya Bapa Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.

## 4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>9</sup> Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan yaitu ditunjukkan dengan surat selesai penelitian dari sekolah.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 270-276